

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SEKOLAH DASAR SWASTA PLUS AR-RAHMANIYAH

Septy Nurfadhillah¹, Adelia Ramadhanty Wahidah², Gestika Rahmah³,
Fadlatul Ramdhan⁴, Sevira Claudia Maharani⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nurfadhillahsepty@gmail.com , Ramadhanty0112@gmail.com

Abstract

In the management of education, people who understand education are needed. For the development of human resources can not be separated from the educational process. Quality people must be seen from their education. The position of the media in learning is very important even parallel to the learning method, the methods used in the learning process will demand what media are integrated and adapted to the conditions at hand. The teaching and learning process is a communication process, namely the process of delivering messages from the source of the message through certain media to the recipient of the message. The components of communication in the teaching and learning process include messages, message sources, media and message recipients in this case students. Learning media function as attention function, affective function, cognitive function, and compensatory function. Learning media is also useful for facilitating interaction between teachers and students so that learning will be more effective and efficient.

Keywords : *Learning Media, Mathematics, The Benefit.*

Abstrak : Dalam pengelolaan pendidikan dibutuhkan orang-orang yang memahami tentang pendidikan. Untuk pengembangan sumber daya manusia tidak terlepas dari proses pendidikan. Orang berkualitas pasti dilihat dari pendidikannya. Posisi media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menuntut media apa yang diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Komponen-komponen komunikasi pada proses belajar mengajar meliputi pesan, sumber pesan, media dan penerima pesan dalam hal ini peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai Fungsi atensi, Fungsi afektif, Fungsi kognitif, dan Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran juga bermanfaat sebagai memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Matematika, Manfaatnya

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu bangsa, pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa. Suatu bangsa yang ingin maju harus memperhatikan mutu pendidikan masyarakatnya. Mata pelajaran Matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Tujuan diajarkannya Matematika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2007 adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.

Matematika berasal dari Bahasa latin, yaitu *mathematika* yang berasal atau diambil dari kata *mathematike* yang memiliki arti “mempelajari”. Asal kata *mathema* yang berarti ilmu ataupun pengetahuan. Kata *mathematike* memiliki hubungan yang kata artinya tidak jauh berbeda, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti belajar atau berpikir. Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari Pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi mata pelajaran yang penting. Alasannya karena matematika menjadi dasar dan utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya (Siti Ruqoyyah, 2007)

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih perkembangan dan kerdasan otak. Matematika itu sangat diperlukan untuk melatih keterampilan otak, untuk menganalisis dan juga menyelesaikan sebuah masalah. Atau tujuan dari pembelajaran matematika adalah kemampuan untuk menjelaskan keterkaitan antar konsep atau biasa disebut dengan kemampuan koneksi matematis. Pada dasarnya setiap anak itu memiliki kemampuan koneksi matematis, hanya saja berbeda-beda. Siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis akan lebih memahami materi secara keseluruhan dan bertahan dengan lama. Siswa akan mampu melihat hubungan antar topik dalam matematika, luar matematika maupun kehidupan sehari-hari (Junike Wulandari Puteri, 2017)

Matematika bukanlah hanya sekedar sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan bilangan dan angka. Mendeskripsikan definisi kata matematika para matematikawan belum dapat mencapai suatu titik kesepakatan yang sempurna. Belajar matematika dibutuhkan keseriusan yang mendalam, teori yang diajarkan pada matematika berbeda dengan teori yang diajarkan pada mata pelajaran lain. Belajar matematika tidak dibutuhkan untuk menghafal definisi tetapi bagaimana mampu memahami konsep atau pokok bahasan yang diajarkan. Banyak definisi dan beragamnya pemikiran yang berbeda ungkapkan oleh para ahli. Dikarenakan ilmu matematika itu sendiri, dimana matematika termaksud diantara salah satu disiplin ilmu yang mempunyai kajian sangat luas sehingga para ahli bebas memiliki kebebasan memberikan pendapatnya tentang matematika berdasarkan pemahaman, pengalaman, kemampuan, dan sudut pandangnya masing-masing.

Manfaat pembelajaran matematika adalah dapat membantu untuk berpikir lebih sistematis, hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, baik dalam pekerjaan maupun keseharian. Melalui kebiasaan berhitung, berlatih deret, dan yang lainnya. Lalu manfaat matematika juga bisa membuat logika berpikir menjadi lebih berkembang. Seluruh aspek dalam pelajaran matematika berbicara mengenai kemampuan berpikir logis. Tidak ada asumsi praduga atau tebak-tebakan. Matematika ini dibentuk atas dasar kebutuhan pembuktian yang logis. Lalu dengan kita belajar matematika bisa menjadi terlatih berhitung. Semua orang butuh keterampilan berhitung. Sayangnya hal ini kurang disadari oleh sebagian siswa. Selain itu semua manfaat matematika juga menjadi teliti, cermat dan sabar, pelajaran matematika ini hanyalah sebuah sarat dengan berisikan soal-soal yang rumit dan Panjang. Hal tersebut sangat membutuhkan kesabaran dalam menyelesaikannya. Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki standar standar serta wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan di sekolah. (Ai Tusi Fatimah, 2018)

Prinsip utama dalam pembelajaran matematika saat ini adalah untuk memperbaiki dan menyiapkan aktifitas-aktifitas belajar yang bermanfaat bagi siswa yang bertujuan untuk beralih dari mengajar matematika ke belajar matematika, keterkaitan siswa secara aktif dalam pembelajaran harus disediakan aktifitas belajar

yang khusus sehingga dapat menemukan dan membangun matematika dengan fasilitas oleh guru (Nila Kesumawati, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter siswa disekolah dasar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada , penelitian kualitatif juga berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari Tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka dan bertujuan untuk memberi gambaran umum dari hakikat metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian bimbingan konseling, analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, langkah langkah serta kekuatan dan kelemahan dalam penelitian kualitatif itu sendiri. (Albi Anggito , 2018).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online melalui aplikasi zoom. Penelitian ini dilakukan pada bulan April di SD Plus Swasta Ar – Rahmadiyah Serpong Utara.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam wawancara ini peneliti mengadakan kontak secara offline dengan menggunakan aplikasi zoom. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada satu orang guru SD Plus Swasta Ar-Rahmadiyah.

- a. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku, catatan, foto atau video dan sejenisnya.
- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka atau Tanya jawab antara pengumpul data atau peneliti dengan nara sumber.

- c. Dokumentasi adalah teknik dalam penelitian ini dokumentasi sebagai salah satu data pendukung dari adanya teknik wawancara dan observasi yang dilakukan dan untuk mendapatkan sekumpulan data yang berupa catatan yang penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi tentang penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya adalah menerapkan beberapa media pembelajaran yaitu seperti media real atau realia dan juga media visual dan mencari media apa yang mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran matematika untuk Sd. Dan media yang dipakai di SD Plus Swasta Ar-Rahmaniyah adalah media real dan media visual.

Contoh dari media real untuk pelajaran matematika hasil observasi yaitu bisa menggunakan Permainan Lego jadi permainan lego ini bisa di bentuk menjadi beberapa bangunan dalam pembelajaran bangun ruang. Dan permainan Lego juga bisa dipakai untuk materi perkalian di dalam satu lego itu terdapat beberapa bulatan lalu dikaitkan dengan perkalian. Dalam observasi juga media real dipakai dalam pembelajaran Ipa, media realnya itu berupa Styrofoam, tusuk gigi. Dan untuk contoh media visualnya dalam pembelajaran ipa itu adalah menggunakan gambar-gambar hewan lalu diajarkan ke siswa bagaimana cara mengelompokkan hewan ke berbagai jenis makanannya. Manfaatnya adalah agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang akan dipelajari dengan adanya media real siswa bisa melihat benda nya secara nyata dan bisa belajar dengan menggunakan media real nya itu. Dan begitupun dengan media visual, siswa bisa lebih mudah memahami gambar-gambar karena dijelaskan dengan secara teliti.

Media realia adalah media yang bendanya nyata.. bbenda-benda yang bisa diatampilkan secara nyata ke siswa . tetapi benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruangan kelas saja, tetapi siswa dapat melihat langsung juga ke obyek. Kelebihan dari media realia ini dalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Sebagai obyek yang nyata. Realia merupakan alat bantu yang bisa memberikan pengalaman

langsung kepada pengguna. Oleh karena itu , media realia banyak sekali digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu memperkenalkan subjek baru (Suyahman , 2021).

Media visual adalah sarana komunikasi dengan menggunakan panca indera penglihatan dengan komposisi warna , gambar, dan grafik. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dikemas dengan kreatif untuk menarik perhatian mata. Media visual diam bisa berupa foto, ilustrasi, flashcard, film bingkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain. Media visual gerak bisa berupa gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan lain sebagainya (Maria Fitriah , 2018).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat penting karena dengan media diharapkan siswa dapat mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Pada saat sekarang ini banyak perkembangan yang terjadi berkaitan dengan media pembelajaran mulai dari yang tradisional sampai modern. Media dalam prespektif Pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Karena secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Kata media pembelajaran berasal dari Bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

Media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dalam proses belajar dan mengajar (Teni Nurhazet, 2018). Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi.

Hakekatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Melalui proses komunikasi guru dapat menyampaikan pengalamannya atau pengetahuannya untuk

dapat dipelajari oleh siswanya. Namun tidak jarang proses komunikasi ini tidak berlangsung dengan lancar, dan bahkan kadang-kadang membingungkan, karena adanya salah satu pengertian atau salah konsep. Kesalahan komunikasi akan dirasakan oleh siswa sebagai suatu penyesatan dalam proses belajar. Penggunaan media sangat penting untuk mengefektifkan aplikasi sistem pembelajaran. Penggunaan media dapat menambah informasi dengan cara-cara yang bervariasi untuk menemukan tujuan khusus belajar, serta dapat diciptakan situasi belajar yang kreatif

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yaitu penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan juga merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Fungsi dan manfaat Media Pembelajaran :

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (R.M Soelarko, 1995)

Levie & Lents (1982) mengemukakan 4 fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu :

- Fungsi Atensi media visual ini merupakan ini, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks mata pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang mereka terima.

Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

- Fungsi Afektif merupakan media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- Fungsi Kognitif merupakan media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media tersebut.
- Fungsi Kompensatoris merupakan media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton (1985:28), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

1. Memotivasi minat atau tindakan
2. Menyajikan informasi
3. Memberi interuksi

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain :

- Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra
- Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya

- Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Akan tetapi terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- 2) Penggunaan Media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru, dan
- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

KESIMPULAN

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Dengan menggunakan media pembelajaran maka akan mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika yang sangat diengani oleh para peserta didik.

Untuk itu sebagai pendidik sudah sepatutnya kita membuat matematika agar lebih disegani oleh para siswa, jadikan matematika itu lebih menyenangkan dan

mengasyikan dalam proses belajar mengajarnya. Oleh karena sangatlah penting dalam proses mengajar itu menggunakan media sebagai bahan untuk menyampaikan materi agar peserta didik dapat lebih memahami yang disampaikan oleh pendidik. Media pembelajaran ini juga berfungsi untuk memperbaiki metode pengajaran.

SARAN

Seorang guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, apalagi media pembelajaran dalam pembelajaran matematika yang agak sedikit rumit, jadi pandai lah dalam memilih media pembelajaran agar murid tidak bosan dan cepat tanggap dalam proses belajar mengajar dan memperdalam pengetahuan tentang media pembelajaran demi mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan, dan mendapatkan siswa dan siswi yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Tusi Fatimah. (2018). KONEKSI MATEMATIS PADA KONSEP EKONOMI. *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA) Vol. 2 No. 2, Hal, 108-116, Maret 2018.*
- Albi Anggito . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat : CV Jejak.
- Asri Ode Samura. (2015). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya. *Jurnal Matematika dan Pendelikon Matematika Vol. 4, No. , April 2015*
- Junike Wulandari Puteri. (2017). KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN CONNETED MATHEMATICS PROJECT (CMP). *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika.*
- Maria Fitriah . (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta : Deepublish .
- Nila Kesumawati. (2018). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika . *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008 .*
- R.M Soelarko. (2017) *Media pembelajaran*. Jawa timur: Pustaka Abadi
- Siti Ruqoyyah. (2007). *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Suyahman . (2021). *Media Belajar Ppkn SD*. JawaTengah: Lakeisha.
- Teni Nurhazet. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 173.*